

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG PERAWATAN LUKA PERINEUM DI PMB SAUMI FIJRIYAH

Nida Rahmi¹, Nendhi Wahyunia Utami², Dian Puspitasari³

¹Email : nidarahminidanr2@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Perawatan luka perineum yang tidak tepat karena rendah atau kurangnya pengetahuan ibu dapat menyebabkan kondisi perineum yang terpapar oleh *lochea* menjadi lembab sehingga mendukung perkembangbiakan bakteri yang berpotensi menimbulkan infeksi. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di PMB Saumi Fijriyah ibu nifas yang kontrol luka jahitan, didapati masih ada ibu yang mengalami lembab pada luka jahitan dikarenakan kurangnya frekuensi mengganti pembalut dan mengeringkan genitalia setelah BAK dan BAB.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum di PMB Saumi Fijriyah.

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif yang menggambarkan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum dengan populasi ibu nifas KF1-KF3 dengan luka perineum sebanyak 21 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Peneliti menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner yang diolah dengan SPSS dan disajikan deskriptif dalam data tabel distribusi frekuensi.

Hasil : Hasil penelitian ini didapati bahwa dari 21 responden yang berpengetahuan baik 11 orang (52.4%), berpengetahuan cukup 7 orang (33.3%), dan berpengetahuan kurang 3 orang (14.3%). Berdasarkan konsep dasar perawatan luka, sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 14 orang (66.7%). Berdasarkan cara perawatan luka, sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 11 orang (52,4%).

Kesimpulan : Gambaran pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum di PMB Saumi Fijriyah sebagian besar berpengetahuan baik. Diharapkan bidan sebagai tenaga kesehatan dapat meningkatkan mutu pelayanan dalam memberikan informasi tentang cara perawatan luka perineum yang tepat sehingga dapat meningkatkan upaya pencegahan infeksi luka perineum.

Kata Kunci : Pengetahuan, Ibu nifas, Perawatan luka perineum

¹ Mahasiswa Kebidanan (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

^{2,3} Dosen Kebidanan (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

DESCRIPTION OF POST PARTUM MOTHER'S KNOWLEDGE ABOUT PERINEAL WOUND CARE AT PMB SAUMI FIJRIYAH

Nida Rahmi¹, Nendhi Wahyunia Utami², Dian Puspitasari³

¹Email : nidarahminidanr2@gmail.com

ABSTRACT

Background : Improper perineal wound care due to low or lack of maternal knowledge can cause the condition of the perineum exposed to lochea to become moist, this supporting the proliferation of bacteria that have the potential to cause infection. Based on preliminary studies conducted at PMB Saumi Fijriyah, postpartum mother who control suture wounds, it was found that there were still mothers who experienced moisture in the suture wounds due to the lack of frequency of changing pads and drying genitalia after urinating and defecating.

Objective : This study aims to determine the knowledge of postpartum mother about perineal wound care at PMB Saumi Fijriyah.

Research Methods : This type of research is descriptive quantitative which describes the knowledge of postpartum mother about perineal wound care with a population of 21 postpartum mothers KF1-KF3 with perineal wounds. The sampling technique used total sampling technique. Researchers used primary data obtained from questionnaires processed with SPSS and presented descriptively in frequency distribution table data.

Results : The results of this study found that out of 21 respondents who had good knowledge 11 people (52.4%), 7 people (33.3%) had sufficient knowledge, and 3 people (14.3%) had poor knowledge. Based on the basic concepts of wound care, most respondents had good knowledge as many as 14 people (66.7%). Based on wound care methods, most respondents had sufficient knowledge as many as 11 people (52.4%).

Conclusion : The knowledge of postpartum mother's about perineal wound care at PMB Saumi Fijriyah is mostly good knowledge. It is expected that midwives as health workers can improve the quality of services in providing information on how to properly care for perineal wounds so as to increase efforts to prevent perineal wound infection.

Keywords : Knowledge, Postpartum mothers, Perineal wound care

¹ Mahasiswa Kebidanan (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

^{2,3} Dosen Kebidanan (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta